

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pola kerja secara global telah berubah secara drastis dalam waktu 30 tahun terakhir. Hal ini terjadi akibat adanya perubahan gelombang besar yang mengakibatkan gangguan baru (*a new wave of disruption*) yang saat ini melanda dunia. Fenomena ini disebut revolusi industri 4.0 atau revolusi digital. Proses relokasi industri dari Eropa dan Amerika menuju Asia dan Amerika Latin dimulai sejak tahun 1970-an. Dampak relokasi industri adalah aplikasi otomatisasi yang intensif dan masif yang merubah persyaratan pekerjaan yang bersifat digital. Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak menguasai literasi digital cepat atau lambat akan tersingkir.¹

Era revolusi industri (RI) 4.0 dan selanjutnya 75% pekerjaan melibatkan kemampuan sains, teknologi, teknik dan matematika, *internet of things*, pembelajaran sepanjang hayat. Revolusi berbasis *Cyber Physical System*, gabungan antara domain digital, fisik, dan biologi. Lebih dari 55 % organisasi menyatakan bahwa *digital talent gap* semakin lebar. Indonesia perlu meningkatkan kualitas keterampilan tenaga kerja dengan teknologi digital. Semakin pentingnya kecakapan sosial (*social skills*) dalam bekerja.²

Internet dengan mudah diakses di berbagai belahan dunia. Sehingga ekspansi keilmuan khususnya dalam penulisan ini yaitu Manajemen Pendidikan Islam (MPI), diperlukan strategi dan solusi untuk melihat peluang dan tantangan zaman yang dapat berkontribusi kepada publik. MPI merupakan dinamika dari aktualisasi keilmuan yang masuk pada sistem tatanan kehidupan masyarakat dan negara secara otomatis dituntut membentuk sebuah perubahan dan inovasi. Inovasi yang dimaksud adalah menciptakan terobosan baru yang berbasis digital.³

Pengembangan kualitas SDM menjadi sangat penting. Hal ini tak bisa dipungkiri mengingat abad XXI sebagai era globalisasi dikenal dengan situasinya yang penuh dengan persaingan (*hypercompetitive situation*). Terobosan paling menggairahkan dari abad XXI bukan karena teknologi, melainkan karena konsep yang luas tentang apa artinya manusia itu. Pengembangan kualitas SDM bukan persoalan yang gampang dan sederhana, karena

¹ Siswoyo Haryono, *Re-Orientasi Pengembangan SDM Era Digital Pada Revolusi Industri 4.0* (Direktorat Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2018), hlm. 3.

² Paulina Pannen, *Mempersiapkan SDM Indonesia di Era Industri 4.0*, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (2018), hlm. 4.

³ Alan Suud Maadi, "Digitalisasi Manajemen Pendidikan Islam Dan Ekonomi Syariah di Perguruan Tinggi," *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, vol 7, no 1 (Juli 2018): hlm. 742-759.

membutuhkan pemahaman yang mendalam dan luas pada tingkat pembentukan konsep dasar tentang manusia serta perhitungan yang matang dalam penyiapan institusi dan pembiayaan.⁴

Beberapa penelitian tentang manajemen SDM di era 4.0 diantaranya yaitu penelitian tentang peluang dan tantangan MPI di era digital dengan pendekatan library research yang menemukan bahwa strategi MPI yaitu dengan meningkatkan budaya keilmuan trend pembelajaran digital dan pelayanan berbasis virtual.⁵ Penelitian tentang re-orientasi pengembangan SDM era digital pada revolusi industri 4.0 menyimpulkan bahwa perlu dilakukan upaya yang masif melalui lembaga-lembaga pelatihan kerja, badan setifikasi profesi yang sedang dilakukan pemerintah melalui pelatihan di Balai Latihan Kerja dan program-program pemagangan.⁶ Penelitian lain menemukan bahwa strategi pendidikan Islam (PI) dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terdiri dari dua model, yaitu strategi pendidikan yang bersifat makro dan strategi pendidikan yang bersifat mikro.⁷ Penelitian lain menunjukkan bahwa PI sebagai subsistem pendidikan nasional perlu menyasiasi dan menerapkan langkah-langkah yang komprehensif serta berkesinambungan, dalam mencermati berbagai peluang dan tantangan era digital guna mengukuhkan eksistensi serta perannya dalam melahirkan generasi yang unggul secara intelektual, spiritual, moral, dan sosial serta kreatif.⁸

Penelitian lain menunjukkan bahwa strategi dalam transformasi pendidikan di era 4.0 yaitu penguatan basis nilai, mempersiapkan sumber daya yang mumpuni, peningkatan infrastruktur, dan pengembangan kurikulum.⁹ Penelitian lain lebih menitikberatkan pada desain kurikulum merupakan bagian inti dari pendidikan yang harus memiliki pedoman dan tujuan yang tepat sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat dan mengikuti perkembangan zaman seperti era revolusi industry 4.0 saat ini.¹⁰ Studi lain menekankan pada pembaruan dan inovasi terhadap sistem, tata kelola, kurikulum, kompetensi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, budaya, etos kerja, dan lain-lain. Jika tidak demikian, PI akan semakin tertinggal dan usang.¹¹ Kajian lain memberi penjelasan tentang upaya peningkatan kompetensi guru

⁴ Ari Hasan Ansori, "Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Qathruna*, vol. 2, no. 2 (Juli-Desember 2015): hlm. 19-56.

⁵ *Ibid* (Maadi, 2018), hlm. 742-759.

⁶ *Ibid* Haryono, 2018), hlm. 12.

⁷ *Ibid* (Ansori, 2015), hlm. 19-56.

⁸ Nuryadin, "Strategi pendidikan Islam di era digital," *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, vol. 03, no. 1 (02:2017): hlm. 209-225.

⁹ Achmad Nasrudin, "Strategi transformasi madrasah pada era revolusi industry 4.0", artikel tidak diterbitkan, Bandung, hlm. 3.

¹⁰ Mochamad Nurholiq, "Desain pengembangan kurikulum Madrasah Aliyah unggulan di era revolusi industri 4.0," *Jurnal Piwulang*, vol. I, no. 2 (07:2019): hlm. 208-222.

¹¹ Sigit Priatmoko, "Memperkuat eksistensi pendidikan Islam di era 4.0," *Taklim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 2 (2018): hlm. 1-19.

dilakukan dengan perbaikan sistem rekrutmen guru, pola peningkatan kompetensi guru yang bersifat *bottom up*, pemberdayaan Kelompok Kegiatan Guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran untuk menciptakan suatu kolaborasi yang berorientasi pada pengembangan diri guru, dan optimalisasi program Peningkatan Keprofesian Berkelanjutan dan *lesson study* dengan dukungan e-literasi.¹² Dalam reformasi PI, penelitian ini menyarankan agar PI harus memosisikan diri dengan menakar arus global, dalam arti yang sesuai dengan pedoman dan ajaran nilai-nilai Islam agar bisa direformasi, diadopsi dan dikembangkan.¹³ Untuk itu, temuan lain menganjurkan agar upaya pengembangan guru perlu untuk menyentuh aspek paling mendasar dalam perubahan kompetensi mereka.¹⁴

Dari penelitian sebelumnya di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti fokus pada aspek: peluang dan tantangan MPI di era digital, re-orientasi pengembangan SDM era digital, strategi pendidikan Islam (PI) dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, PI sebagai subsistem pendidikan nasional, strategi dalam transformasi pendidikan di era 4.0, desain kurikulum merupakan bagian inti dari pendidikan, upaya peningkatan kompetensi guru dilakukan dengan perbaikan sistem rekrutmen guru, dan reformasi PI. Dengan demikian ada beberapa aspek yang belum diteliti yaitu perihal kajian teoritis operasionalisasi konsep MPI di era revolusi industri 4.0 khususnya tentang peningkatan SDM PI. Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini yaitu (1) konsep MPI pada era revolusi industri 4.0, (2) kajian tentang teoritis operasionalisasi peningkatan SDM, dan (3) konsep memadukan pendidikan Islam dengan era revolusi industri dalam upaya peningkatan SDM.

Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan di atas, penulis berasumsi bahwa penelitian tentang MPI pada era revolusi industri 4.0 terutama dari studi secara teoritis operasionalisasi peningkatan SDM PI masih terbatas. Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji MPI pada era revolusi industri 4.0: Studi teoritis operasionalisasi peningkatan SDM melalui MPI pada era revolusi industri 4.0 sehingga dapat menjawab tantangan dan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan.

B. Identifikasi Masalah

¹² Dinar Wahyuni, "Peningkatan kompetensi guru menuju era revolusi industri 4.0," *Info Singkat: Kajian singkat terhadap isu aktual dan strategis*, vol X, no 24 (02:2018): hlm. 13-18.

¹³ M. Ihsan Dacholfany, "Reformasi pendidikan Islam dalam menghadapi era globalisasi: sebuah tantangan dan harapan," *Universitas Muhammadiyah Metro Lampung*, vol. 6 (2019): hlm. 1.

¹⁴ M. Ali Sibram Malisi, "Tantangan dan peluang pendidikan Islam di era mea," *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, vol. 1, no. 1 (07:2017): hlm. 1-15.

Masalah dalam penelitian ini berbentuk keunggulan, maka dari uraian latar belakang masalah di atas, penulis dapat merinci berbagai masalah yang terjadi di lembaga pendidikan Islam, sebagai berikut:

1. Pendidikan Islam saat ini telah mampu bersaing dan menyesuaikan dengan era revolusi industry 4.0
2. Pengelolaan sekolah-sekolah Islam sudah berjalan dan relevan dengan konsep manajemen konvensional dan modern.
3. Wawasan kepala sekolah tentang manajemen di era revolusi industry 4.0 telah nampak terbarukan.
4. Reformasi birokrasi dan perekrutan SDM belum telah mengarah pada kesesuaiannya dengan prinsip revolusi industry 4.0.
5. Kebutuhan akan sumber bacaan tentang teori praktis MSDM di era revolusi industry 4.0.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga penulis dan biaya penelitian, maka penulis membatasi pada permasalahan tentang kebutuhan sumber bacaan tentang MSDM di era revolusi industry 4.0 yang penulis anggap sebagai sumber bagi keberlangsungan beberapa keunggulan yang tersebut di sub identifikasi masalah. Pembatasan ini dititikberatkan pada kajian teoretis dari operasionalisasi dan urgensi dari MSDM di era revolusi industry 4.0.

D. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah di atas dalam beberapa pertanyaan berikut ini:

1. Bagaimana konsep MPI pada era revolusi industry 4.0?
2. Bagaimana operasionalisasi manajemen SDM pendidikan Islam di era revolusi industri 4.0?
3. Bagaimana urgensi konsep MPI dalam meningkatkan SDM pendidikan Islam di revolusi industri 4.0?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan konsep MPI di era revolusi industri 4.0.
2. Untuk mendeskripsikan operasionalisasi manajemen SDM pendidikan Islam di era revolusi industri 4.0.
3. Untuk menganalisis urgensi konsep MPI dalam meningkatkan SDM pendidikan Islam di era revolusi industri 4.0.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dibagi ke dalam kegunaan teoritis dan kegunaan praktis dengan uraian sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangsih keilmuan berupa konsep, teoritis operasionalisasi dan urgensi konsep MPI dalam meningkatkan SDM pendidikan Islam di era revolusi industry 4.0, selain itu penelitian ini memberikan solusi atas masalah kelangkaan sumber bacaan tentang teoritis operasionalisasi MSDM pendidikan Islam di era revolusi industri 4.0. Temuan ini berupa teoritis operasionalisasi MSDM pendidikan Islam berbasis revolusi industry 4.0 dapat menambah pustaka di perpustakaan baik perpustakaan sekolah, perpustakaan daerah, maupun perpustakaan universitas itu sendiri sehingga para pembaca terbantu dalam mencari sumber bacaan tentang tema ini.

2. Kegunaan praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini berupa kerangka dasar operasional konsep baru berupa manajemen SDM pendidikan Islam di era revolusi industry 4.0 sehingga pengelolaan pendidikan Islam dapat menjawab tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berubah dan maju begitu pesat. Adapun kegunaan praktis penelitian ini secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Bagi Dinas Pendidikan

Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada kepala dinas sebagai pemangku kebijakan dalam memberikan arahan tentang MSDM pendidikan Islam berbasis revolusi industry 4.0 kepada bawahan, kepala sekolah, dan guru di sekolah, sehingga sekolah-sekolah yang ada di dalam pantauannya dapat memahami serta mempraktekkan teoritis operasionalisasi dari MSDM berbasis revolusi industry 4.0.

b. Bagi kepala sekolah

Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada kepala sekolah sebagai manajer di instansi pendidikan yang dipimpinnya untuk dapat memanaje baik lembaga, tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan sesuai dengan prinsip-prinsip revolusi industri 4.0 sehingga lembaga tersebut dapat berkembang lebih baik lagi.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan wawasan berupa sumber informasi dalam upaya melaksanakan konsep MSDM berbasis revolusi industry 4.0 yang bertujuan agar sekolah-sekolah Islam bisa

menggunakan hasil penelitian ini sehingga pendidikan Islam lebih baik dan maju lagi dari waktu ke waktu.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat karena mampu memberikan pengetahuan dan operasional bagi para peneliti selanjutnya terutama penelitian tentang MSDM pendidikan Islam berbasis revolusi industri 4.0. Secara pengetahuan sebagai sumber bacaan awal untuk mengetahui permasalahan dan secara praktis dapat dijadikan pijakan dalam menyusun konsep-konsep dalam kajian penelitian para peneliti.